

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Profitabilitas sering digunakan sebagai indikator untuk menilai kesuksesan kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan performa keuangan perusahaan yang menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Penggunaan rasio profitabilitas dalam perhitungannya bermanfaat untuk mengevaluasi efisiensi secara menyeluruh serta memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi kebijakan dalam perusahaan.

Profitabilitas menjadi salah satu faktor utama dalam menilai kesuksesan perusahaan di tengah dinamika pasar yang kompleks. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba menjadi kunci dalam mengevaluasi kinerja dan keberlanjutan bisnisnya. Tanpa mencapai keuntungan, perusahaan akan kesulitan mendapatkan modal dari sumber eksternal. Oleh karena itu, perusahaan terus berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Profitabilitas digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mempertimbangkan penggunaan total aset yang dimiliki. Hal ini melibatkan perbandingan antara laba bersih dan total perputaran aset perusahaan, yang keduanya berpengaruh pada tingkat pengembalian investasi. Profitabilitas yang tinggi memiliki daya tarik bagi investor, mendorong mereka untuk berinvestasi dalam saham perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah dapat mengurangi minat investor, menyebabkan mereka ragu untuk berinvestasi atau bahkan menarik kembali dana yang telah diinvestasikan.

Satuan pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan adalah melalui penggunaan berbagai rasio profitabilitas. Rasio-rasio tersebut termasuk Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings Per Share (EPS). Rasio-rasio ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan, meliputi efisiensi penggunaan aset, optimalisasi ekuitas, margin keuntungan bersih dari penjualan, dan laba per saham. Analisis rasio profitabilitas ini memberikan

Muhammad Syahrul Ramadhan, 2024

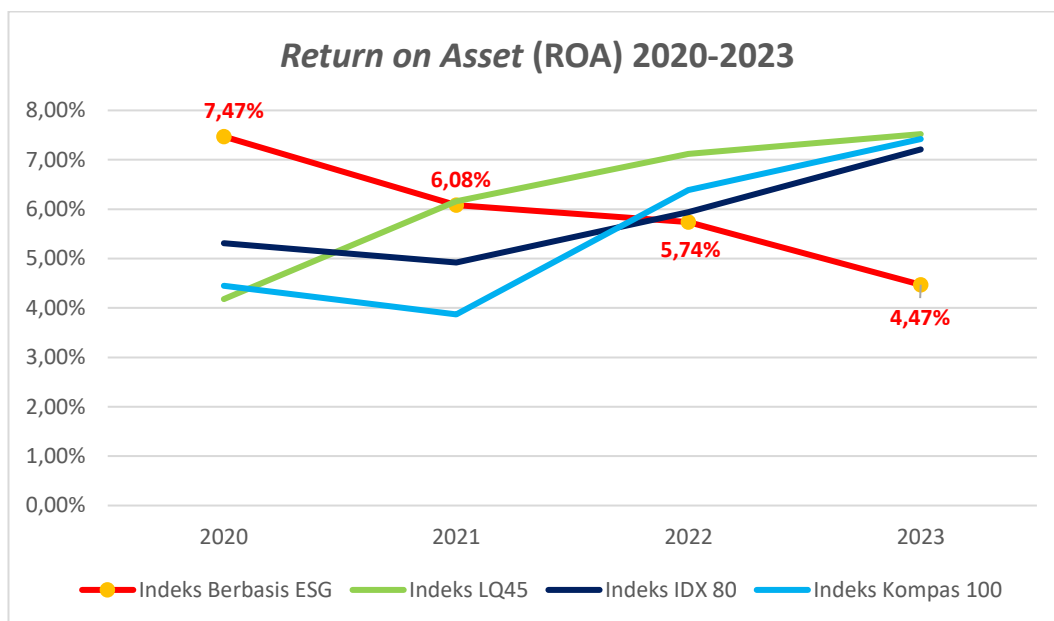
ANALISIS PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan di Indeks Berbasis ESG yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemahaman yang lebih menyeluruh kepada investor dan pihak-pihak terkait mengenai kinerja perusahaan serta kemampuannya dalam menciptakan nilai dan laba.

Dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, investor biasanya menitikberatkan perhatian pada profitabilitasnya. Salah satu rasio yang sering digunakan investor untuk menilai adalah Return on Asset (ROA), karena rasio ini memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan pengembalian dari investasi yang telah dilakukan. ROA tidak hanya mencerminkan tingkat laba yang diperoleh, tetapi juga mencatat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya secara optimal. Dengan profitabilitas yang tinggi, kepercayaan investor terhadap perusahaan cenderung meningkat. Oleh karena itu, ROA dianggap sebagai indikator yang sangat penting dalam penelitian ini untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan.

Pada tahun 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) atau IDX mengumumkan tentang 4 peluncuran indeks saham baru bernama Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indeks IDX ESG Leaders, Indeks IDX ESG Sector Leaders, Indeks IDX ESG Quality. Indeks ini dirancang untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang mendapatkan skor tinggi dalam penilaian Environmental, Social, and Governance (ESG) dan yang tidak terlibat dalam kontroversi. Peluncuran indeks ini menandai komitmen nyata Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mempromosikan investasi berkelanjutan di Indonesia. Namun, ada fenomena yang terjadi pada indeks berbasis ESG tersebut, perusahaan yang terdaftar di indeks tersebut mengalami penurunan profitabilitas jika dibanding dengan indeks lain, sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Gambar 1. 1

Grafik ROA Indeks LQ45, IDX 80, Indeks Kompas 100, dan Indeks Berbasis ESG di BEI Tahun 2020-2023

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Grafik di atas menggambarkan penurunan yang signifikan dalam rata-rata Return on Asset (ROA) pada indeks berbasis ESG di BEI dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020, rata-rata ROA mencapai 5,72%, namun mengalami penurunan menjadi 4,17% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, terjadi penurunan lagi menjadi 3,64%, dan akhirnya mengalami penurunan signifikan hingga 1,58% pada tahun 2023. Penurunan nilai ROA ini menunjukkan dinamika perusahaan dalam mencapai tingkat pengembalian investasi. Selain itu, analisis data tersebut mengungkapkan bahwa nilai ROA Indeks berbasis ESG di BEI selama periode 2020-2023 cenderung mengalami penurunan.

Fluktuasi dan penurunan nilai Return on Asset (ROA) dipengaruhi oleh ketidakstabilan penjualan atau laba, yang kemudian diikuti oleh penurunan total aktiva perusahaan. Penurunan tersebut mencerminkan ketidakefektifan dalam pengelolaan aset oleh perusahaan untuk mencapai hasil laba (Munawir, 2007)

Saat ini, perusahaan dituntut bukan hanya sekedar fokus untuk menghasilkan keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan seperti apa akibat yang akan

Muhammad Syahrul Ramadhan, 2024

ANALISIS PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan di Indeks Berbasis ESG yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan tersebut. Selama dua dekade ini, terjadi peningkatan kesadaran para pelaku bisnis dunia dalam menjalankan praktik kegiatan operasional dengan lebih memperhatikan kelestarian lingkungan, sosial serta tata kelola pada perusahaan.

Indonesia telah merespons tren keberlanjutan global dengan mengeluarkan Roadmap Sustainable Finance Tahap II dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertujuan untuk mengintegrasikan aspek ESG ke dalam aktivitas pembangunan untuk menciptakan ekosistem keuangan yang berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

Dalam melihat kinerja perusahaan, investor tidak hanya memperhatikan aspek keuangan saja tetapi juga mempertimbangan bagaimana perusahaan mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola tanpa mengabaikan profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan keputusan otoritas jasa keuangan (OJK) dengan meluncurkan beberapa indeks berbasis ESG yang berisikan perusahaan-perusahaan yang mengutamakan penerapan aspek ESG dengan baik. OJK menyebutkan bahwa sebagian besar bukti empiris penelitian menunjukkan bahwa emiten yang “baik” mempunyai nilai ESG yang tinggi.

Pertumbuhan aset yang dikelola dengan memasukkan kriteria ESG dalam proses pengambilan keputusan dan peninjauan telah mengalami peningkatan yang signifikan. Di pasar modal Indonesia, minat investor lokal terhadap produk investasi yang berfokus pada ESG dapat dilihat dari pertumbuhan aset yang dramatis. Pada tahun 2021, total aset yang dikelola dalam reksa dana dengan indeks bertema ESG mencapai Rp3,4 triliun, meningkat hingga 80 kali lipat dibandingkan dengan total aset yang dikelola pada tahun 2016, yang hanya sebesar Rp42,2 miliar (Sri-Kehati, 2021)

Bursa Efek Indonesia (BEI) terus berdedikasi dalam mempromosikan investasi yang berkelanjutan dan menggalakkan peningkatan praktek ESG di kalangan perusahaan-perusahaan publik yang beroperasi di pasar modal Indonesia. Dalam rangka mendukung keberlanjutan di pasar modal, BEI juga telah mengambil langkah proaktif dengan menjadi anggota dari Sustainable Stock Exchanges (SSE) pada tahun 2019, sebuah organisasi global yang berupaya meningkatkan

Muhammad Syahrul Ramadhan, 2024

ANALISIS PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan di Indeks Berbasis ESG yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

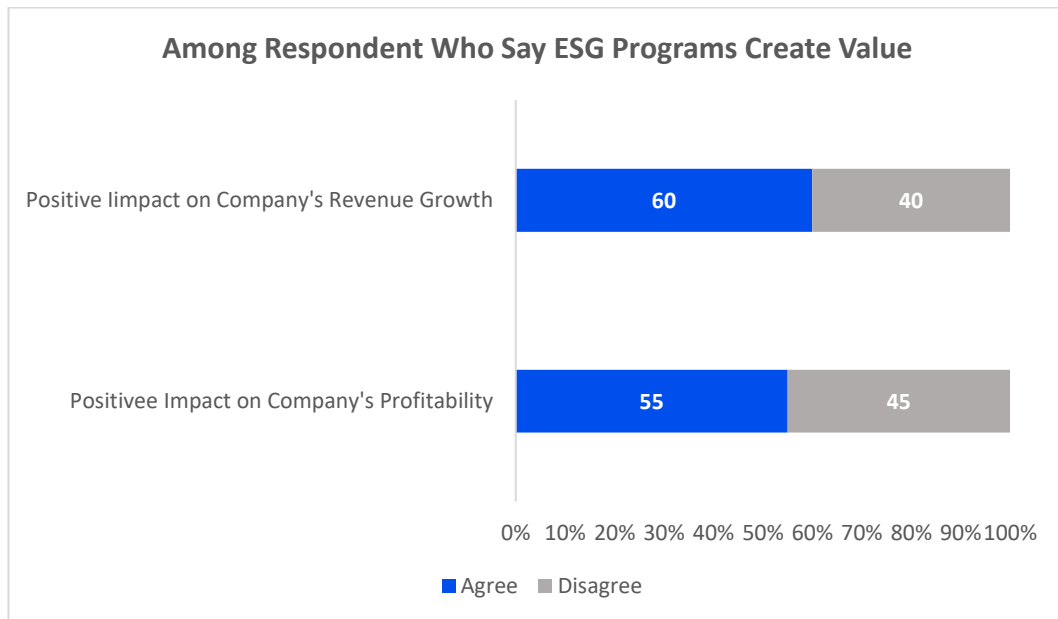
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

transparansi perusahaan dalam mengatasi isu-isu yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Bursa Efek Indonesia, 2020)

Kinerja keberlanjutan perusahaan di Indonesia biasanya dinilai berdasarkan Laporan Keberlanjutan, yang diwajibkan oleh Peraturan OJK (POJK) No. 51 Tahun 2017. Perusahaan diharuskan untuk mengikuti pedoman Global Reporting Initiative (GRI) untuk menyusun laporan ini, yang berlaku hingga tahun 2024. Kerangka ini membantu perusahaan melaporkan kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi mereka (Bursa Efek Indonesia, 2020).

Beberapa perusahaan di Indonesia telah proaktif dalam mempublikasikan tanggung jawab ESG mereka dalam laporan keuangan, menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan. Meskipun pentingnya ESG terus meningkat secara global dan lokal, masih sedikit perusahaan yang konsisten melaporkan keberlanjutan secara sukarela. Implementasi ESG tidak hanya mendukung tanggung jawab sosial dan lingkungan tetapi juga membantu dalam membuat keputusan investasi yang bertanggung jawab.

Dalam survei yang dilakukan oleh (McKinsey & Company, 2023) tentang dampak upaya keberlanjutan dari 342 eksekutif dari Indonesia, lebih dari setengah responden mengindikasikan dampak positif pada pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Namun, perlu dicatat juga bahwa pengungkapan aktivitas ESG yang baik dapat menimbulkan biaya tinggi. Hal ini menunjukkan hubungan yang kompleks di mana strategi ESG yang efektif dapat mendorong profitabilitas, tetapi ada tantangan keuangan terkait implementasinya.



Gambar 1. 2
Dampak dan Manfaat Dari Investasi ESG di Perusahaan
 Sumber: McKinsey & Company (2023)

Menurut (Muhammad & Setya Ayu Rahmawati, 2023), Perusahaan yang lebih baik dalam menerapkan praktik-praktik Environmental, Social, and Governance (ESG) cenderung lebih efektif dalam menggunakan asset mereka untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki ESG Score tinggi biasanya memiliki manajemen risiko yang lebih baik, efisiensi operasional yang lebih tinggi, dan reputasi yang lebih baik di mata investor dan konsumen. Semua faktor ini berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, implementasi strategi ESG yang baik tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat tetapi juga mendukung kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan menurut (Paul Polman & Andrew Winston, 2021) tentang bagaimana perusahaan dapat mencapai kesuksesan bisnis yang berkelanjutan dengan menyeimbangkan kinerja ESG dan profitabilitas. Meskipun perusahaan dengan kinerja ESG yang baik umumnya memiliki prospek jangka panjang yang lebih cerah, bukan berarti mereka selalu mengalami profitabilitas tinggi dalam jangka pendek.

Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang dikemukakan oleh (Freeman, 1984). Teori ini menjelaskan bahwa aktivitas perusahaan melibatkan individu atau kelompok (seperti karyawan dan badan pemerintah) yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kegiatan operasional sebuah perusahaan. Menurut teori ini, tujuan utama bisnis tidak hanya untuk menguntungkan diri sendiri, tetapi juga untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang menguntungkan serta memberikan nilai kepada semua pemangku kepentingan. Teori pemangku kepentingan penting dalam konteks ini karena membantu dalam menganalisis bagaimana praktik ESG yang diimplementasikan oleh perusahaan berkontribusi pada penciptaan nilai dan memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan.

Terdapat pula beberapa research gap yang melandasi penelitian ini. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Egasa Leony, 2024), (Evelyn, 2023), (Valiant Darma dan Andrian Budi, 2023), (Nurchayani, Savira dan Pangestuti, 2021), (Whelan, Atz & Clark, 2021), (Friede, Busch & Bassen, 2019), dan (Velte, 2017) menemukan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Kim, Cheng & Ryu S, 2024), (Brogi, M & Lagasio, V, 2019), (Mauldine, Daffa, 2022), (Ferrero, Fernandez & Munoz Torres, 2021), (Utami, S. R & Darmawan A, 2021), (Pratama, 2020), dan (Nurhayati, R & Putri, 2021) menemukan bahwa ESG berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Mengacu pada fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, serta berdasarkan variasi hasil dari studi-studi terdahulu maka hal ini memberikan landasan bagi peneliti untuk melaksanakan studi yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan di Indeks Berbasis ESG yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023)”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Mengingat konteks yang telah dijelaskan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran *Environmental, Social, and Governance (ESG) score* perusahaan yang ada di Indeks berbasis ESG di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
- 2) Bagaimana gambaran Profitabilitas perusahaan yang ada di Indeks berbasis ESG di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023?
- 3) Apakah *Environmental, Social, and Governance (ESG)* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada Indeks berbasis ESG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui gambaran *Environmental, Social, and Governance (ESG) score* perusahaan yang ada di Indeks berbasis ESG di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
- 2) Untuk mengetahui gambaran Profitabilitas perusahaan yang ada di Indeks berbasis ESG di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
- 3) Untuk mengetahui apakah *Environmental, Social, and Governance (ESG)* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Indeks berbasis ESG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

b. Bagi Pembaca

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah wawasan mendalam tentang implementasi prinsip ESG di Indeks yang berbasis ESG termasuk dampak faktor-faktor ESG yang bersifat lokal di pasar Indonesia. Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang keterkaitan ESG disclosure dengan profitabilitas, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap literatur bisnis dengan merinci relevansi dan implikasi praktisnya. Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan untuk meningkatkan

keberlanjutan dan mengoptimalkan profitabilitas mereka dengan mempertimbangkan aspek-aspek ESG. Selain itu, penelitian ini membuka pintu bagi penelitian lanjutan dalam domain ini atau di sektor industri lainnya, mendorong eksplorasi lebih lanjut terkait faktor-faktor berkelanjutan yang memengaruhi keberhasilan perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dari studi ini diharapkan mendapat manfaat signifikan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini akan memperkaya pengetahuan peneliti mengenai korelasi antara Environmental, Social, and Governance (ESG) dengan profitabilitas perusahaan di Indeks yang berbasis ESG pada Tahun 2020-2023. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap dinamika pasar dan faktor-faktor berkelanjutan yang memengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu, peneliti akan memperoleh wawasan praktis mengenai implementasi prinsip ESG dalam konteks bisnis serta memberikan kontribusi berharga terhadap pengetahuan bisnis berkelanjutan. Selanjutnya, hasil penelitian dapat memberikan pedoman bagi praktisi dan pengambil keputusan untuk merancang strategi keberlanjutan yang lebih efektif. Terakhir, peneliti juga dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai dasar untuk pengembangan studi lebih lanjut dalam bidang ESG dan sektor industri tertentu, menyumbang pada pengembangan literatur akademis dan praktis yang lebih luas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi universitas dengan meningkatkan reputasinya sebagai pusat pengetahuan yang relevan dalam isu-isu keberlanjutan dan bisnis. Hasil penelitian dapat menarik calon mahasiswa dan peneliti, menciptakan lingkungan akademis yang dinamis, dan memberikan dampak positif pada penerimaan mahasiswa baru. Selain itu, penelitian ini membuka peluang kolaborasi dengan industri, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, memperkuat hubungan universitas dengan pemangku kepentingan eksternal. Kolaborasi semacam ini dapat

memberikan kontribusi nyata pada pengembangan masyarakat dan bisnis di tingkat lokal dan nasional. Terakhir, manfaat praktis juga terlihat dalam pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar dan perkembangan bisnis terkini, memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan saat memasuki dunia kerja.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa akan merasakan manfaat praktis dari penelitian ini melalui peningkatan pemahaman mereka tentang hubungan antara Environmental, Social, and Governance (ESG) dengan profitabilitas perusahaan di Indeks yang berbasis ESG pada tahun 2020-2023. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga untuk mahasiswa terkait implementasi prinsip ESG dalam konteks bisnis nyata. Selain itu, penelitian ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan analisis dan penelitian mereka melalui keterlibatan dalam proyek-proyek terkait. Mahasiswa juga dapat mengaplikasikan temuan penelitian ini dalam kerangka kerja praktis selama studi mereka, memungkinkan mereka untuk memahami bagaimana faktor-faktor ESG dapat memengaruhi strategi bisnis dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan manfaat konkrit bagi pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, meningkatkan relevansi mereka dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.